

**PERAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN NURUL HUDA DALAM MEMBINA
AKHLAK DI DESA SRINANTI KECAMATAN SEI MENGGARIS
KABUPATEN NUNUKAN**

ARMAN. P¹ HASIBUDDIN MAHMUD² ROSMIATI³

Universitas Muslim Indonesia
e-mail: bangarman253@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan merupakan kebutuhan utama yang sangat diperlukan untuk ketangkasan dalam menjalani hidup manusia. Di dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 57 Tahun 2021 BAB II Pasal 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mana pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri. Tujuan dari mengajarkan atau pembinaan akhlak yang baik ini adalah agar anak mudah untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang positif, memiliki perilaku yang baik, bertutur kata yang sopan, sehingga memiliki akhlak yang baik. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Taman Pendidikan al Qur'an, Guru pengajar, orang tua peserta didik dan Peserta didik Taman Pendidikan al Qur'an Nurul Huda. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan método observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan Taman Pendidikan al Qur'an Nurul Huda berperan dalam menanamkan nilai-nilai akhlak keseharian seperti mengucapkan salam ketika bertemu dengan orang lain, berdoa sebelum dan sesudah belajar berkata jujur dan sopan. Keterkaitan antar pengajaran al Qur'an dengan perkembangan akhlak anak-anak yaitu di taman pendidikan al Qur'an Nurul Huda menerapkan nilai-nilai islam di setiap pembelajaran yang tidak hanya belajar membaca dan menghafal Al-Qur'an, tetapi juga diajak untuk memahami makna yang terkandung didalam al Qur'an yang dibacanya.

Kata Kunci: Taman Pendidikan al Qur'an, Pendidikan Qur'an, Akhlak

ABSTRACT

Education is a primary need that is very necessary for dexterity in living human life. In government regulation (PP) number 57 of 2021 chapter II article 2 concerning the national education system, education aims to develop the potential of students to become human beings who believe and fear God Almighty, have noble morals, are healthy, knowledgeable, capable, creative, and independent. The purpose of teaching or fostering good morals is so that children can easily carry out positive activities, have good behavior, speak politely, and have good morals. The subjects in this study were the Head of the Al-Qur'an education Park, teaching teachers, parents of students and students of the Al-Qur'an education Park Nurul Huda. In collecting data, researchers used observation, interview, and documentation methods. The data analysis technique uses three stages, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Nurul Huda Al-Quran education Park plays a role in instilling daily moral values such as greeting when meeting other people, praying before and after learning to be honest and polite. The relationship between teaching the Qur'an and the development of children's morals is that Nurul Huda Al-Quran education park applies Islamic values in every learning process that not only learns to read and memorize the Qur'an, but is also invited to understand the meaning contained in the Qur'an that is read.

Keywords: Al Qur'an Education Park, Qur'an Education, Morals

Pendidikan merupakan kebutuhan utama yang sangat diperlukan untuk ketangkasan dalam menjalani hidup manusia. Di dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 57 Tahun 2021 BAB II Pasal 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mana pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kemudian dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia, sehingga peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran peserta didik tidak dapat melakukan suatu kegiatan dengan sesuka hatinya akan tetapi dengan akhlak yang baik. Berangkat dari undang-undang ini, dapat kita temukan bahwa garis besar dari tujuan pendidikan nasional adalah selain mencerdaskan peserta didik, juga terciptanya karakter moral peserta didik yang beriman, mandiri, berakhlak mulia dan memiliki etika yang baik.

Pendidikan akhlak sebenarnya bukan hal yang baru, sejak awal kemerdekaan, masa orde lama, masa orde baru, dan masa reformasi sudah dilakukan dengan nama dan bentuk yang berbeda-beda. Namun hingga saat ini belum menunjukkan hasil yang optimal. Oleh sebab itu, perlu adanya pembinaan akhlak melalui pendidikan yang terus menerus.

Salah satu amanah bagi setiap orang tua yaitu wajib mengasuh dan mendidik anak-anak mereka dengan akhlak yang baik dan benar sesuai dengan tuntunan agama Islam, agar mereka tidak menjadi generasi yang lemah iman dan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh orang tua dan lingkungan masyarakat. Karena akhlak yang baik merupakan sendi utama kehidupan manusia di muka bumi untuk mewujudkan rasa aman, damai dan sejahtera.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka tentu tidak semua orang tua dapat menangani anak secara keseluruhan mengingat berbagai keterbatasan yang dimiliki setiap orang tua. Oleh karena itu, orang tua dapat menyerahkan pendidikan anaknya kepada lembaga sekolah maupun lembaga lingkungan masyarakat seperti pesantren, Taman Pendidikan Al Qur'an, dan lembaga lain di lingkungan masyarakat. Salah satu alasan dari hal tersebut karena kesibukan orang tua dalam mencari nafkah sehingga kurangnya waktu untuk mendidik dan membina akhlak yang baik kepada anak-anak mereka.

Tujuan dari mengajarkan atau pembinaan akhlak yang baik ini adalah agar anak mudah untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang positif, memiliki perilaku yang baik, bertutur kata yang sopan, sehingga memiliki moral dan etika yang dapat menyelamatkannya di dunia dan di akhirat kelak nanti.

Berdasarkan observasi lebih dalam proses kegiatan belajar mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Huda Desa Srinanti Kecamatan Sei Menggaris Kabupaten Nunukan, Anak masih kurang mendapatkan pembinaan akhlak yang baik dalam proses belajar mengaji. Guru masih ada yang kurang disiplin saat hadir di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Huda untuk proses belajar mengajar. Ada diantara murid yang belum aktif kehadirannya di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Huda, yakni kadang berangkat kadangkala tidak. Begitu pula ada murid yang datang terlambat ke Taman Pendidikan Al-Qur'an. Peneliti juga melihat ada kesenjangan antara materi yang diajarkan dan dicontohkan oleh para guru dengan kenyataan. Ada juga beberapa anak yang bertutur kata dan bertindak laku didepan orang-orang yang lebih tua kurang mencerminkan sikap sopan-santun. Dari beberapa alasan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengeksplor lebih dalam suatu penelitian yang berjudul, "Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Huda Dalam Membina Akhlak di Desa Srinanti Kecamatan Sei Menggaris Kabupaten Nunukan".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Taman Pendidikan al Qur'an, Guru pengajar level A (Iqro) dan level B (al Qur'an), orang tua peserta didik dan Peserta didik Taman Pendidikan al Qur'an Nurul Huda. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa metode yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan pemaparan data yang telah disajikan hasil dari observasi, wawancara serta dokumentasi secara jelas dan menyeluruh, maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peran Taman Pendidikan al Qur'an Nurul Huda dalam membina akhlak di Desa Srinanti Kecamatan Sei Menggaris kabupaten Nunukan. Taman Pendidikan al Qur'an Nurul Huda telah memberikan perannya dengan baik melalui akhlak yang telah tercermin dalam diri peserta didik di Desa Srinanti Kecamatan Sei Menggaris Kabupaten Nunukan setelah belajar di Taman Pendidikan al Qur'an Nurul Huda mampu berakhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari baik seperti berakhlak kepada Allah swt dengan menunaikan ibadah salat duha berjamaah, muroja'ah setiap hari secara bersama-sama, menghafalkan do'a sehari-hari, menjaga kebersihan karena itu sebagian dari iman, infaq di hari jum'at, berdo'a sebelum dan sesudah belajar. Peserta didik telah memahami dan menyadari bagaimana berakhlak yang baik terhadap guru di Taman Pendidikan al Qur'an Nurul Huda meliputi menghormati dan meyayangi guru, menghargai guru ketika aktivitas belajar dimulai, mengucapkan salam ketika bertemu guru di Taman Pendidikan al Qur'an ataupun di luar, bersalaman dengan guru, berucap yang halus, dan mendo'akan kebaikan guru.

Berikutnya akhlak peserta didik terhadap orang tua telah tercermin dan menerapkannya dengan baik terlihat saat seorang anak bersalaman ketika berangkat dan sepulang dari mengaji di Taman Pendidikan al Qur'an Nurul Huda, menaati perintah orang tua, memiliki rasa kasih sayang besar dengan orang tua, bertutur kata yang sopan dan santun.

Pembahasan

1. Peran Taman Pendidikan al Qur'an Nurul Huda dalam membina akhlak di Desa Srinanti Kecamatan Sei Menggaris kabupaten Nunukan

Peran Taman Pendidikan al Qur'an Nurul Huda dalam membina akhlak di Desa Srinanti Kecamatan Sei Menggaris Kabupaten Nunukan memberikan perannya melalui penjelasan sebagai berikut:

a. Akhlak Peserta didik di Taman Pendidikan al Qur'an Nurul Huda

Akhlak-akhlak peserta didik di Taman Pendidikan al Qur'an Nurul Huda dapat dilihat melalui beberapa aspek yaitu pertama akhlak terhadap Allah Swt dimana peserta didik disini telah memahami dan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah di susun oleh Taman Pendidikan al Qur'an Nurul Huda sebagai bentuk penunjang keberhasilan dalam membina akhlak yang dilakukan oleh guru pengajar disetiap tingkatan level baik guru pengajar Tingkat level A (Iqro) maupun guru tingkatan level B (Al Qur'an) dan orang tua seperti berdo'a sebelum dan sesudah belajar, muroja'ah hafalan surah-surah pendek bersama, mendengarkan kisah-kisah teladan, menjaga kebersihan, berinfaq setiap jum'at sebagai bentuk rasa ikhlas dalam berbagi, mengucapkan salam dan salat duha berjamaah (Sabtu dan Ahad) namun juga terkadang ada rasa malas dan lupa, saat mereka di rumah mewajibkan peserta didik melaksanakan muroja'ah bersama orangtua. Hal ini juga sejalan dengan pendapat hakim Hanya dengan cara inilah orang yang berakhlak baik dapat menjadi anggota masyarakat yang

baik. Dalam Islam, akhlak juga menjadi nilai yang sangat penting karena ada nilai baik dan buruk yang bisa diterapkan (Hasibuddin, 2024).

Berikutnya yang kedua Akhlak terhadap guru di Taman Pendidikan al Qur'an Nurul Huda, peserta didik telah memahami dan memiliki kesadaran untuk bersikap menghormati yang baik dengan gurunya seperti mau bersalaman, mengucapkan salam ketika bertemu guru, tidak berbicara ketika gurunya menerangkan di kelas, meminta izin ketika di kelas mau ke WC, bertutur kata sopan dan santun dengan guru, mau melaksanakan perintah guru, namun ada beberapa peserta didik yang bandel dengan guru, tetapi itu tidak mengurangi kasih sayang guru dengan peserta didik tersebut. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Imam ibn hazm bahwa akhlak terhadap guru meliputi menghormati guru, bersifat sopan dihadapan guru, mencintai guru karena Allah, mengikuti nasehat guru, bertutur kata yang baik kepada guru dan mendoakan guru. (Abnisa, 2022).

Berikutnya ketiga Akhlak terhadap orang tua, peserta didik telah memahami dan mengimplementasikan untuk menghormati orang tua, bersalaman dengan mengucapkan salam ketika hendak berangkat dan sepulang mengaji di Taman Pendidikan al Qur'an Nurul Huda, berkata yang sopan dengan orang tua, nurut perintah orang tua, bisa membedakan mana yang baik dan yang salah ketika di rumah, walaupun terkadang peserta didik membantah ketika di nasihati orang tua, karena mereka ketika moodnya sedang tidak baik, maka tidak bisa mengontrol emosinya. Hal ini juga senada dengan pendapat Abu saud bahwa akhlak terhadap orang tua yaitu patuh dengan keduanya, berkata sopan dan lembut, menjaga hubungan baik dengan orang tua dan mendoakan orang tua (Hilman, 2019).

b. Peran Kepala Taman Pendidikan al Qur'an Nurul Huda dalam membina akhlak di Desa Srinanti Kecamatan Sei Menggaris

Peran kepala Taman Pendidikan al Qur'an memiliki tanggung jawab dalam memberikan pembinaan akhlak di Taman Pendidikan al Qur'an, sehingga kepala Taman Pendidikan al Qur'an Nurul Huda ini lebih menekankan untuk berperan sebagai penyusun visi dan misi yang hendak dicapai, sebagai penggerak dan pembina guru, pemberi keteladanan dalam bersikap dan perilaku, sebagai pengelola program dan sebagai pembangun hubungan baik dengan orang tua, sebagaimana hasil dari paparan data dapat disimpulkan berikut ini:

1) Menyusun visi dan misi

Peran kepala Taman Pendidikan al Qur'an dalam membina akhlak peserta didik di Taman Pendidikan al Qur'an Nurul Huda dikategorikan baik, sehingga kepala Taman Pendidikan al Qur'an lebih cenderung untuk menekankan berperan sebagai penyusun visi dan misi sebagai dasar utama untuk mencapai keberhasilan suatu lembaga karena adanya visi dan misi yang ingin dicapai oleh lembaga tersebut, oleh karena itu kepala Taman Pendidikan al Qur'an tidak hanya berperan sebagai penyusun dan pelaksana visi dan misi tetapi juga memberikan arahan kepada para guru-guru bagaimana supaya visi dan misi tersebut dapat tercapai dengan baik sesuai yang diharapkan.

2) Penggerak dan pembina guru

Peran kepala Taman Pendidikan al Qur'an dalam membina akhlak peserta didik di Taman Pendidikan al Qur'an Nurul Huda dikategorikan baik, sehingga kepala Taman Pendidikan al Qur'an lebih cenderung untuk menekankan berperan sebagai penggerak dan Pembina guru. Keberhasilan suatu lembaga belum cukup jika hanya sebatas ada tujuan yang ingin dicapai yaitu visi dan misi, namun untuk mencapai tujuan tersebut perlu adanya gerakan dan pembinaan kepada guru seperti menerapkan program infaq setiap hari jum'at, agar program tersebut dapat berjalan maka kepala lembaga tersebut mengerakkan dan melakukan pembinaan agar seluruh dewan guru dan peserta didik agar ikut serta didalamnya, kemudian selanjutnya berdoa sebelum dan sesudah mengaji, muroja'ah hafalan, mendengarkan kisah-kisah teladan, menjaga kebersihan tentunya hal ini dapat berjalan dengan baik karena adanya

pembinaan yang sebelumnya telah dilakukan oleh kepala Taman Pendidikan al Qur'an Nurul Huda.

3) Keteladanan dalam bersikap dan perilaku

Peran kepala Taman Pendidikan al Qur'an dalam membina akhlak peserta didik di Taman Pendidikan al Qur'an Nurul Huda dikategorikan baik, karena kepala Taman Pendidikan al Qur'an lebih cenderung untuk menekankan berperan sebagai pemberi keteladanan dalam bersikap dan perilaku seperti datang tepat waktu, bertutur kata yang baik dan sopan saat berbicara dengan dewan guru dan peserta didik, selalu mengucapkan salam saat bertemu.

4) Pengelola program

Peran kepala Taman Pendidikan al Qur'an dalam membina akhlak peserta didik di Taman Pendidikan al Qur'an Nurul Huda dikategorikan baik, karena kepala Taman Pendidikan al Qur'an lebih cenderung untuk menekankan berperan sebagai pengelola program contohnya setiap tahun ajaran mengadakan rapat untuk menyusun program-program yang akan dijalankan, mulai dari metode mengajar iqro maupun mengajar al Qur'an, kegiatan harian seperti hafalan surah-surah pendek, hafalan doa-doa harian.

Perencanaan ini buat berdasarkan evaluasi dari program sebelumnya, serta masukan dari para guru dan orang tua agar program yang dirancang benar-benar sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan dapat terlaksana dengan baik.

5) Pembangun hubungan baik dengan orang tua

Peran kepala Taman Pendidikan al Qur'an dalam membina akhlak peserta didik di Taman Pendidikan al Qur'an Nurul Huda dikategorikan baik, karena kepala Taman Pendidikan al Qur'an lebih cenderung untuk menekankan berperan sebagai pembangun hubungan baik dengan orang tua seperti setiap sepekan ada pengajian majelis ta'lim khusus orang tua peserta didik yang mengaji di Taman Pendidikan al Qur'an Nurul Huda sehingga melalui momen inilah yang kemudian menjadi tempat untuk menyampaikan keadaan serta perkembangan anak-anak mereka selama mengaji di Taman pendidikan al Qur'an Nurul Huda.

Dari peran diatas senada dengan pendapat Iswanto yang mengatakan bahwa peran seorang kepala atau pimpinan lembaga adalah mampu memberi energi positif kepada bawahannya, mampu membentuk tim yang teguh, sebagai motivator, teladan bagi bagi bawahannya dan pemberi keputusan yang tepat (Iwan, 2023). Oleh karena itu peran seorang kepala lembaga sangat diperlukan dalam tercapainya visi dan misi sebuah lembaga pendidikan.

c. Peran Guru Taman Pendidikan al Qur'an Nuru Huda dan Orang Tua dalam Membina Akhlak di Desa Srinanti Kecamatan Sei Menggaris Kabupaten Nunukan

Seorang guru memiliki tanggung jawab memberikan pendidikan agama islam di Taman Pendidikan al Qur'an, sehingga guru di Taman Pendidikan al Qur'an Nurul Huda ini lebih menekankan untuk berperan sebagai mendidik peserta didiknya, sebagai suri tauladan dan pembimbing bagi peserta didiknya, sebagaimana hasil dari paparan data dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Peran guru Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Huda dalam membina akhlak

peran guru dalam membina akhlak peserta didik di Taman Pendidikan al Qur'an Nurul Huda dikategorikan baik, karena guru lebih cenderung untuk menekankan berperan sebagai tenaga pendidik bagi peserta didiknya yang tidak hanya memberikan materi pembelajaran seputar baca tulis al Qur'an saja namun dalam prakteknya juga mengajari untuk berkata sopan, memberi tahu perbuatan yang baik dan buruk, menjaga kebersihan karena itu sebagian dari iman, mengucapkan salam saat bertemu.

Selanjutnya berperan sebagai suri tauladan seperti memberi contoh untuk selalu berangkat tepat waktu ke Taman Pendidikan al Qur'an dengan berpakaian rapi, makan dan minum sambil duduk, mengikuti kegiatan beribadah salat duha berjamaah sesuai dengan jadwal

yang telah di tentukan di Taman Pendidikan al Qur'an Nurul Huda, supaya peserta didik juga semangat mengikutinya.

Kemudian selanjutnya berperan sebagai pembimbing karena tanggung jawab guru saat di Taman Pendidikan al Qur'an yaitu wajib membimbing peserta didiknya apabila tidak mau mengikuti kegiatan yang telah di susun oleh Taman Pendidikan al Qur'an Nurul Huda, menasihati ketika melakukan kesalahan, mengarahkan peserta didik jika masih terdapat yang membuang sampah sembarangan, mengarahkan peserta didik jika terdapat masih ada yang suka berbicara kotor agar berbicara yang baik-baik saja, mengarahkan peserta didik jika masih terdapat peserta didik yang masih ada yang tidak mengikuti kegiatan salat duha berjamaah sesuai dengan waktu yang telah di tentukan oleh Taman Pendidikan al Qur'an Nurul Huda.

Hal ini juga senada dengan pendapat WF. Connel yang mengatakan bahwa peran seorang guru yaitu guru sebagai pendidik, guru sebagai model, guru sebagai pembimbing, guru sebagai komunikator kepada masyarakat setempat dan pekerja administrasi (Soewito, 2018).

2) Peran Orang Tua dalam Membina Akhlak

Peran orang tua dalam membina akhlak yang diterapkan oleh orang tua ketika berada di rumah yaitu dengan lisan ada juga dengan tulisan supaya anaknya mau melaksanakan kegiatan yang menunjang perkembangan akhlak anak-anak mereka. Orang tua cenderung berperan sebagai guru dengan mendampingi anak mereka ketika mengerjakan tugas yang telah diberikan di Taman Pendidikan al Qur'an Nuru Huda, mengajari untuk sopan dengan orang tua dan orang lain, mengajak untuk sholat berjamaah dan juga mengaji, mengajarkan untuk berpuasa, selanjutnya berperan memberikan perhatian dan pengawasan dengan memperhatikan fasilitas mengaji anak mereka, memperhatikan dan mengawasi kegiatannya ketika berada di lingkungan rumah, menegurnya ketika melakukan kesalahan. Hal ini juga sejalan dengan pendapat hanifa bahwa peran orang tua dalam membina akhlak yaitu keteladanan yang baik karena Apabila orang tua sudah berperilaku dan berakhlak baik dan taat kepada Allah SWT, menjalankan syari'at agama Islam dan berjuang sepenuhnya di jalan Allah SWT serta memiliki jiwa sosial, maka dalam diri jiwa anak pun akan mulai terbentuk dan tumbuh dalam ketaatan pula dan mengikuti apa yang telah dicontohkan oleh orang tuanya dalam perilaku mereka sehari-hari (Tabroni, 2022).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peran guru di Taman Pendidikan al Qur'an Nurul Huda dan orang tua dalam membina akhlak peserta didik sudah bisa memberikan perannya dengan baik. Orang tua sudah memberikan perannya masing-masing, searah dengan peran guru pengajar tingkat level A (Iqro) dan Level B (Qur'an) di Taman Pendidikan al Qur'an Nurul Huda yang diberikan, sehingga dengan demikian pengalaman yang didapat di Taman Pendidikan al Qur'an Nurul Huda peserta didik bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasar penjelasan beberapa aspek diatas maka dapat disimpulka bahwa Peran Taman Pendidikan al Qur'an Nuru Huda Dalam Membina Akhlak di Desa Srinanti Kecamatan Sei Menggaris Kabupaten Nunukan, menunjukkan bahwa Taman Pendidikan al Qur'an merupakan lembaga pendidikan Islam non formal yang pada dasarnya memberikan ilmu pengetahuan keagamaan kepada peserta didik sedini mungkin. Saat ini cukup banyak orang tua yang memberikan kepercayaan kepada para pengajar di Taman Pendidikan al Qur'an untuk mendidik anak-anaknya yang bukan hanya untuk menanamkan ilmu agama tetapi juga membentuk kepribadian yang akhlakul karimah Taman Pendidikan al Qur'an hadir sebagai tempat pembinaan rohani, tempat belajar membaca Al-Qur'an, serta mengenalkan dasar-dasar ajaran agama Islam seperti beribadah, berakhlak yang baik, dan tauhid melalui pendekatan pendidikan berbasis Al-Qur'an dan hadis. Hadirnya Taman Pendidikan al Qur'an Nurul Huda di Desa Srinanti Kecamatan Sei menggaris Kabupaten Nunukan merupakan lembaga masyarakat tempat belajar baca tulis al Qur'an yang memiliki peran penting untuk membentuk karakter anak melalui membaca al Qur'an yang dilakukan setiap harinya.

Kemudian selanjutnya Taman Pendidikan al Qur'an Nurul Huda juga berperan dalam menanamkan nilai-nilai akhlak keseharian seperti mengucapkan salam ketika bertemu dengan orang lain, berdoa sebelum dan sesudah belajar berkata jujur dan sopan. Serta Taman Pendidikan al Qur'an Nurul Huda juga memiliki peran sebagai pendidik spiritual dan moral melalui kegiatan pembelajaran yang dilakukan setiap harinya seperti pengenalan konsep ketaqwaan, keimanan dan pentingnya beribadah kepada Allah Swt. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Mufarokhah, 2020) yang menegaskan bahwa lembaga pendidikan berbasis agama memiliki posisi strategis dalam menanamkan nilai-nilai moral dan etika pada peserta didik. Dalam konteks Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam, Taman Pendidikan al Qur'an menjadi salah satu pilar penting dalam sistem pendidikan nasional, terutama dalam aspek pembentukan karakter dan akhlak pada anak (Masnawati, 2024).

Hal ini juga sesuai dengan temuan (Nucci & Narvaez, 2014) yang menekankan pentingnya intervensi dini dalam pendidikan karakter. Taman Pendidikan al Qur'an menyediakan lingkungan yang kondusif untuk penanaman nilai-nilai moral dan etika Islam sejak dini, yang dapat membentuk fondasi kuat bagi perkembangan akhlak anak di masa depan (Fitria, 2024).

2. Keterkaitan antara pengajaran Al-Qur'an di Taman pendidikan Al-Qur'an Nurul Huda dengan perkembangan akhlak anak-anak

Pengajaran baca tulis Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan akhlak anak-anak sejak dini, karena Taman Pendidikan al Qur'an memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan perkembangan akhlak setiap anak seperti dengan belajar Al Qur'an di Taman Pendidikan al Qur'an Nurul Huda maka akan membentuk karakter sejak dini karena mengajarkan kemampuan membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an, dan bukan hanya itu tetapi juga menanamkan pemahaman tentang adab (etika) dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dengan demikian terbentuklah akhlak peserta didik karena secara tidak langsung.

Selanjutnya keterkaitan antar pengajaran al Qur'an dengan perkembangan akhlak anak-anak yaitu di Taman Pendidikan al Qur'an Nurul Huda menerapkan nilai-nilai Islam di setiap pembelajaran yang tidak hanya belajar membaca dan menghafal Al-Qur'an, tetapi juga diajak untuk memahami makna yang terkandung di dalam al Qur'an yang dibacanya. Berikutnya adalah keterkaitan antar pengajaran al Qur'an dengan perkembangan akhlak anak-anak di Taman Pendidikan al Qur'an Nurul Huda yaitu adanya pembiasaan akhlak yang terus dilakukan setiap harinya seperti diajarkan adab ketika makan, cara berbicara yang santun, serta bagaimana berperilaku sopan kepada orang tua dan sesama teman. Keterkaitan antar pengajaran al Qur'an dengan perkembangan akhlak anak-anak di Taman Pendidikan al Qur'an Nurul Huda yaitu adanya pendidikan yang dilakukan melalui keteladanan dimana guru-guru di Taman Pendidikan al Qur'an tidak hanya bertindak sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan moral bagi peserta didiknya.

Kemudian yang terakhir keterkaitan antar pengajaran al Qur'an dengan perkembangan akhlak anak-anak di Taman Pendidikan al Qur'an Nurul Huda karena di Taman Pendidikan al Qur'an merupakan lingkungan yang selalu menawarkan lingkungan yang positif dan kondusif bagi perkembangan akhlak anak. Sehingga dalam lingkungan ini, anak-anak diajarkan untuk saling menghormati, berbagi, dan bekerja sama dalam suasana kekeluargaan dan mereka juga dilatih untuk memahami pentingnya toleransi dan kerjasama antar sesama.

Hal ini sejalan dengan pendapat (Luqman, 2023) bahwa keterkaitan antara pengajaran al Qur'an dengan perkembangan akhlak anak beliau menjelaskan bahwa melalui pengajaran Al-Qur'an di lembaga pendidikan Qur'an maka akan membantu menanamkan nilai-nilai akhlak sejak dini, memastikan bahwa anak-anak tumbuh dengan landasan moral yang kuat yang akan membimbing mereka sepanjang hidup. Oleh karena itu, keterkaitan antara pengajaran al Qur'an dengan perkembangan akhlak anak-anak di Taman Pendidikan al Qur'an Nurul Huda sangat erat.

Qur'an dengan pengembangan akhlak anak sangat erat kaitannya dalam membentuk karakter dan akhlak anak sedini mungkin melalui panduan yang jelas tentang bagaimana menjalani hidup yang baik dan bermakna (Suraya, 2024).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan, Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Huda di Desa Srinanti, Kecamatan Sei Menggaris, Kabupaten Nunukan memiliki peran penting dalam membina akhlak peserta didik. Peran ini tercermin dalam berbagai aspek, seperti pembinaan akhlak kepada Allah SWT melalui ibadah salat duha berjamaah, muroja'ah, infaq, menjaga kebersihan, dan kebiasaan berdoa. Selain itu, akhlak terhadap guru juga terlihat melalui sikap hormat, kasih sayang, dan penghargaan terhadap guru, baik di dalam maupun di luar aktivitas belajar. Akhlak terhadap orang tua pun semakin terbentuk dengan kebiasaan sopan santun, kepatuhan, dan kasih sayang yang besar. Pengajaran baca tulis Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an ini berperan signifikan dalam perkembangan akhlak anak sejak dini, dengan tidak hanya mengajarkan kemampuan membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an, tetapi juga menanamkan adab dan nilai-nilai Islam. Melalui pendekatan yang komprehensif ini, Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Huda membentuk karakter anak yang berakhlak baik serta memahami nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Auliya, (2020). *Kecerdasan Moral Anak Usia Dini*. Pekalongan: Penerbit NEM - Anggota IKAPI
- Desi Ratna, S. (2019). *Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Siswa Kelas IV/D SD Negeri 13/1 Muara Bulian*, Jambi: Universitas Jambi
- Hidayat. R. (2019). *Ilmu Pendidikan Konsep Teori dan Aplikasinya*. Medan: LPPPI
- Hilman. R. (2018). *Akhlak Terhadap Orang Tua*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan.
- Ginanjari, M. Hidayat. (2017). *Pembelajaran Akhlak dan Korelasinya dengan peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik*. Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 06. No. 12.
- Iriyana. (2018). *Teknik pengumpulan data Metode Kualitatif*, Sorong: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
- Prisiandi, A. (2017). *Peranan Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Ilmi Dalam Membinaan Keislaman Anak*. Universitas Muhammadiyah : Makassar
- Pujanarko. (2018). *Etika Komunikasi Verbal Dalam Penulisan Berita di Media Online*. Jurnal Citra, Vol 6 No 1, hal. 3
- Rena, M. (2021). *Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an Dalam Mengembangkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Nurul Huda*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah: Jakarta
- Sugiono, dkk. (2014). *Pendidikan Beretika dan Berbudaya*: Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Suryana, D. (2013). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Padang: UNP Press Padang
- Susanto, A. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sofia Tanjung. (2019). *The Effect Of Paikem Approach On Students' Learning Outcomes On The Theme Of Lingkungan Sahabat Kita At Grade V SD Harapan Baru Medan Academic Year*
- Suyadi. (2010). *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia*. Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani

- Soerjono, S. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindopersada
- Sujiono, N. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks
- Komang, A. S. (2014). *Metode Pemberian Tugas Melalui Kegiatan Kolase Berbantuan Media Alam untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak*. PG-PAUD: Universitas Pendidikan Ganesha
- Murdianto, E., (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Press UPN
- Helaluddin. (2018). *Mengenal lebih dekat dengan Pendekatan Fenomenologi*. Banten: UIN Sultan Maulana Hasanuddin
- Wicaksono, K. (2017). *Manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an Di Lembaga Koordinasi Gerakan Taman Pendidikan Al-Qur'an Solo*. Surakarta: Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri
- Lukitoaji, B. (2019). *Bahan Ajar Pendidikan Nilai*. Yogyakarta: Universitas PGRI
- Sutarjo, A. (2014). *Pembelajaran Nilai-Karakter: Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Rika, J. (2019). *Mengembangkan Sikap Tanggung Jawab Melaksanakan Tugas Sekolah Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal*, Vol. 5 hal. 201
- Ngainun, N. (2012). *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa* (Jogjakarta : Ar-ruzz Media)